

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Munculnya virus corona (*Corona Virus Disease*) pada akhir tahun 2019 menimbulkan kegemparan di seluruh dunia. Penyakit yang berasal dari Kota Wuhan, China tersebut menyebar dengan cepatnya ke seluruh bagian dunia termasuk Indonesia. Telah banyak kematian yang disebabkan dari virus ini baik di China maupun negara lain. WHO menetapkan virus corona ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dari Keprihatinan Internasional (*Public Health Emergency of International Concern*) dan pada 11 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa wabah yang sedang terjadi saat ini sebagai Pandemi Global (Dong et al, 2020).

Pandemi Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan sebagai provinsi paling terparah. Pemerintah akhirnya melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta mengkampanyekan *stay at home*. Sektor UMKM pun terdampak parah. Kementerian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi Covid-19. Para pengusaha UMKM merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi (Rosita, 2020).

Kinerja karyawan adalah tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri karyawan yang meliputi kepuasan kerja dan komitmen organisasi, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri karyawan, yang meliputi kepemimpinan, keamanan, dan keselamatan kerja (Agustin, 2020).

Komoditas furnitur menjadi salah satu sumber penghasilan dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Batokan.

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan UMKM furnitur dan kerajinan kayu di Desa Batokan mengalami beberapa kendala. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang dampak sosial dan ekonomi pandemi Covid-19 terhadap UMKM furnitur dan kerajinan kayu di Desa Batokan serta adaptasi yang dilakukan para pengusaha furnitur untuk menjamin keberlangsungan usahanya selama pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah UMKM berbahan dasar kayu juga terdampak adanya pandemi Covid-19? Pada bidang sosial (tenaga kerja, budaya kerja dan kesehatan) serta pada bidang ekonomi (aspek bahan baku, modal, produksi, logistik, dan pemasaran).
2. Bagaimana karakteristik UMKM dan apa adaptasi yang dilakukan oleh pemilik UMKM furnitur dan kerajinan kayu untuk menjamin keberlangsungan usahanya selama masa pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi Covid-19 pada UMKM furnitur dan kerajinan kayu di Desa Batokan
2. Mengetahui adaptasi yang dilakukan oleh pemilik UMKM furnitur untuk menjamin keberlangsungan usahanya selama masa pandemi Covid-19

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini berupa:

1. Menambah pengetahuan serta pemahaman tentang dampak dan adaptasi yang dilakukan pengusaha UMKM furnitur dan kerajinan kayu untuk menjamin keberlangsungan usahanya selama masa pandemi Covid-19
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perencanaan dan penentuan kebijakan sebagai bentuk penanggulangan dampak pandemi Covid-19 bagi para pengusaha UMKM furnitur dan kerajinan kayu
3. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis